

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
FIQIH DI MTS ALKHAIRAAT SIBALAYA
KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd). Pada Program Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

MUH. NUR
NIM. 16.1.01.01.75

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

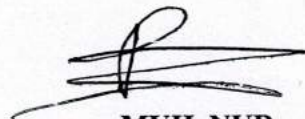
2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa iya merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 2 November 2020 M
16 Rabi Al-Awal 1442 H

Penulis



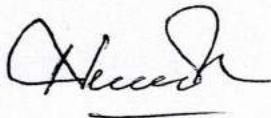
MUH. NUR
NIM 16.1.01.01.75

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi oleh Muh. Nur NIM:16.1.01.0175, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk di ujikan pada sidang Munaqasah.

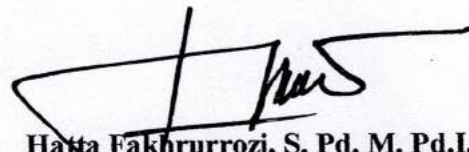
Palu, 02 November 2020 M
20 Rabi Al-Awal 1442 H

Pembimbing I



Drs. H. Hamzah, M. Pd.I.
NIP. 195712311990031009

Pembimbing II





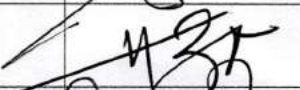
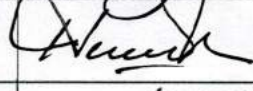
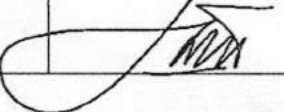
Hatta Fakhurrozi, S. Pd. M. Pd.I.
NIP. 197911182009011010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Muh Nur NIM 16.1.01.0175 dengan judul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 25 November 2020 M, yang bertepatan dengan tanggal 10 Rabi’ul Akhir 1442 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 16 Januari 2021 M
03 Jumadil Akhir 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hamlan, M. Ag.	
Penguji Utama I	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama II	Drs Bahdar M. H.I	
Pembimbing I	Drs. H. Hamzah, M.Pd I	
Pembimbing II	Hatta Fakhurrozi S. Pd., M. Pd. I	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP.19720126200003 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Salawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhamad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman ummatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

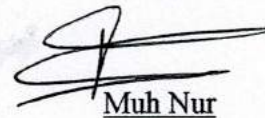
1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Bpk. Masding dan Ibunda Hasriani yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai dalam proses menuntut ilmu dari pendidikan dasar hingga sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku DEKAN FTIK yang banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Rusdin Husain, M.Pd selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
5. Bapak Hatta Fakhurrozi, S. Pd, M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

6. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd, Ketua Jurusan PAI dan Bapak sekretaris jurusan Suharnis, S.Ag., M.Ag, IAIN Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
7. Bapak Drs. H. Hamzah, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak Hatta Fakhurrozi, S. Pd, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
8. Ibu Faozan Aziza, S.Pd selaku Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi dan Ibu Rosniar S.Pd Selaku Wakamad Kesiswaan dan Ibu Dra Fatma Selaku Guru Fiqih yang telah memberikan bantuannya dalam memberikan data-data penelitian.
9. Teman-teman PAI 2, teman-teman Organisasi dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan *support* dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt

Palu, 02 November 2020 M
16 Rabi Al-Awal 1442 H

Penulis



Muh Nur

NIM. 161010175

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori Sarana dan Prasarana.....	11
C. Kajian Teori Pengadaan Sarana dan Prasarana	16
D. Kajian Teori Kualitas Pembelajaran Fiqih	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Kehadiran Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	33
G. Teknik Pengelolaan Data.....	35
H. Pengecekan Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Tentang Mts Alkhairaat Sibalaya	37
B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Mts Alkhairaat Sibalaya	44
C. Proses Pengadaan Sarana dan Prasarana Mts Alkhairaat Sibalaya	54
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	62

DAFTAR PUSTA

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran Rpp Fiqih

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang
2. Tabel 2 : Data Peserta didik Mts Alkhairaat Sibalaya
3. Tabel 3 : Data Tenaga Guru dan Pegawai Mts Alkhairaat Sibalaya
4. Tabel 4 : Keadaan Sarana dan prasarana Mts Alkhairaat Sibalaya
5. Tabel 5 : Data Sarana di Kelas Mts Alkhairaat Sibalaya
6. Tabel 6 : Data Sarana di Perpustakaan Mts Alkhairaat Sibalaya
7. Tabel 7 : Data Sarana Ruang osis dan Pramuka Mts Alkhairaat Sibalaya
8. Tabel 8 : Data Sarana Ruang UKS Mts Alkhairaat Sibalaya
9. Tabel 9 : Data Sarana Ruang Keagamaan Mts Alkhairaat Sibalaya
10. Tabel 10 : Data Sarana Ruang Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya
11. Tabel 11 : Data Sarana Ruang guru Mts Alkhairaat Sibalaya

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Pengajuan Judul
4. Penunjukkan Dosen Pembimbing
5. Undangan Seminar Proposal
6. Berita Acara Seminar proposal Skripsi
7. Kartu Seminar proposal Skripsi
8. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Penelitian
11. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Muh. Nur
Nim : 161010175
Judul Skripsi : Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi

Penelitian ini membahas tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana ketersediaan Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi. (2) Bagaimana proses pengadaan Sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah: data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, observasi, data sekunder yaitu data yang di peroleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Sarana yang tersedia di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi yaitu: Buku mata pelajaran. Buku fiqih, kitab Al-Qur'an, Al-Qur'an Hadist, Al-Qur'an terjemah, penghapus, lemari, meja, kursi, spidol, polpen, buku tulis, papan tulis. sedangkan Prasarana yaitu: ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang administrasi, ruang wakamad kurikulum/kesiswaan, ruang keagamaan, ruang pramuka, ruang osis, ruang unit kesehatan sekolah, laboratorium komputer, gedung sekolah, lapangan, dan perpustakaan.. 2. Untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi yaitu dengan melakukan pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan agar dapat efektif dan efisien memerlukan manajemen yang dapat mengelola, mengatur, dan menjaga sarana dan prasarana kemudian mengadakan analisa kebutuhan dengan cara memeriksa Sarana dan prasarana yang di butuhkan kemudian di catat serta memelihara dan menjaga kondisi Sarana dan Prasarana agar tetap dalam keadaan baik. Dan juga melakukan pembelian, meminjam dan mendaur ulang serta menerima beberapa bantuan dana hibah dari beberapa yayasan.

Dari kesimpulan yang di peroleh bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi sudah cukup memadai dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih yaitu dengan melakukan pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan agar dapat efektif dan efisien memerlukan manajemen yang dapat mengelola, mengatur dan menjaga, serta mengadakan analisa kebutuhan, membeli, membangun beberapa gedung, mendaur ulang, memelihara dan merawat kondisi sarana dan prasarana agar tetap dalam kondisi baik.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarana dan prasarana salah satu sumber daya yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat di pengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang di miliki sekolah.

Sebab keberadaan sarana dan prasarana dalam pendidikan mutlak dibutuhkan pada proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana mesti dikelola dengan tata kelola yang baik agar dapat berkembang secara dinamis dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Sarana dan prasarana merupakan salah satu objek yang sangat vital dalam mendukung tercapainya pendidikan. Khususnya dalam proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalanya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.¹ Sarana dan prasarna pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang menjadi

¹Mulyasa,*Manajemen Berbasis Sekolah,Konsep,Strategi dan Implementasi*, (Cet. XII; Bandung:Pt Remaja Rosdakarya,2009), 49.

tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih.

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pembelajaran termasuk juga dalam lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana adalah fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan walaupun belum bisa memenuhi sarana dan prasarana dengan semestinya.

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat menjalin terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa :

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang memiliki perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, berkreasi tempat, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.²

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu syarat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih. Yang berkualitas, karena kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal apabila tidak didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Keberadaan sarana

²Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 3.

dan prasarana di sekolah perlu dikelola dengan baik untuk membantu meningkatkan pembelajaran fiqih yang berkualitas. Banyak sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga sangat menunjang proses pembelajaran di sekolah, Namun kondisi ini tidak berlangsung lama. Tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lama. Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menjadi solusi bagi upaya pengadaan sarana dan prasarana di sekolah.

Tapi sayangnya, Sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidak ketepatan dalam pengadaan. Ketidak ketepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut cara pengadaan, penanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan serta penghapusan. sehingga proses pendidikan tidak berjalan dengan lancar.

Menurut pengalaman penulis yang menjadi salah satu masalah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya ialah kurangnya sarana dan prasarana dan rusaknya beberapa gedung sekolah, kurangnya buku-buku pelajaran di perpustakaan, tidak adanya laboratorium dan mushallah rendahnya penggunaan media belajar. Bahkan masi ada ruang kelas yang di skip atau ruang satu kelas yang di bagi menjadi dua ruangan, serta kurangnya ruang guru dan juga kendala seperti jamban yang kurang bersih sehingga terkadang membuat siswa harus ke rumah untuk sekedar buang air sehingga menghambat proses pembelajaran.

Begitu pentingnya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk menghasilkan *ouput* yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan tetapi ini memerlukan suatu yang efektif dan efesien. kualitas yang baik di tentukan oleh suatu sarana dan prasarana yang memadai dan

mencukupi, oleh karena itu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih diperlukan sarana dan prasarana yang baik. Dan juga tersedianya beberapa fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran fiqih.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi”**

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, Maka rumusan masalah yang akan penulis sampaikan adalah.

1. Bagaimana Ketersediaan Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di Mts Alkhairaat sibalaya kabupaten sigi?
2. Bagaimana Proses Ketersediaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di Mts Alkhairaat sibalaya kabupaten sigi?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, Maka tujuan dari penelitian ini yang akan dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di Mts Alkhairaat sibalaya kabupaten sigi.
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses ketersediaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di Mts Alkhairaat sibalaya kabupaten sigi.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi murid
 - a. Memberikan pengalaman bagi siswa untuk selalu menjaga fasilitas sarana dan prasarana agar tetap utuh dan tidak rusak.
 - b. Memberikan rasa tanggung jawab kepada siswa agar memelihara sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
2. Bagi guru
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas guru dalam pengadaan sarana dan prasarana dengan baik.
 - b. Sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran fiqih.
3. Bagi sekolah
 - a. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan untuk kebijakan meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan Pengadaan Sarana dan prasarana.
 - b. Memberikan informasi kepada sekolah agar lebih melengkapi sarana dan prasarana untuk perbaikan proses pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Dapat memberikan pelayanan yang baik kepada siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul skripsi ini, penulis menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

1. Ketersediaan

Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang ditentukan.³

2. Sarana dan Prasarana

Menurut Mulyasa sarana belajar merupakan segala peralatan yang secara langsung di gunakan oleh guru atau siswa dalam belajar mengajar. Contohnya gedung, ruang kelas, kursi, serta media pembelajaran.⁴

Menurut Daryanto secara bahasa disebut dengan prasarana alat yang tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya: lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.⁵

3. Kualitas

Kualitas dapat dimaknai sebagai keefektifan yang dapat dilihat atau dirasakan untuk mencapai tujuan. Kualitas tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Kualitas adalah sebuah alat yang dapat dimaknai sebagai mutu atau keefektifan.

Menurut Glaser istilah Kualitas merupakan pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Kualitas lebih mengarah pada sesuatu yang baik.⁶

³Erwin agung “*Ketersediaan Sarana dan Prasarana*” diakses dari <http://erwinagung-Blogspot.com>. pada tanggal 22 apri 2020 pukul 19:21

⁴Zamroni,*Manajemen Pendidikan Suatu Usaha Meningkatkan Mutu Sekolah*, (Cet. I, Yogyakarta:Penerbit Ombak,2013), 32.

⁵*Ibid*, 33.

4. Pembelajaran Fiqih

Menurut Kimble dan Garmazy pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang di ulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan di ajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar di tuntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah dan menyimpulkan suatu masalah.⁷

Sedangkan Fiqih Menurut T.M Hasbi Ash-Shidqy Menyetir pendapat pengikut Syafi’I fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang di keluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Serta menyetir dari pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara’ bagi para mukallaf seperti wajib, haram, sunnat, makruh, shahih dan lain-lain.⁸

Dapat disimpulkan Ketersediaan Sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan secara efektif dan efisien.

Ketersediaan Sarana dan prasarana memiliki pengaruh besar dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih.

Maka dalam hal ini perlu adanya Ketersediaan Sarana dan prasarana yang baik dan memadai sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan sesuai apa yang di cita-cita kan bersama.

⁶Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mnegajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 153.

⁷M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. (Cet. II; Yogyakarta: Arruz Media, 2016), 16.

⁸Umiyohana, “*Konsep Dasar Pembelajaran Fiqih di Madrasah*” diakses dari <http://umiyohana-Blogspot.com>. pada tanggal 09 juli 2020 pukul 19:21

E. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Bab pertama sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini. Yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi, penegasan istilah yang menguraikan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi ini, serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi dari skripsi penulis.

Bab kedua, kajian pustaka, membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang: Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi.

Bab ketiga, metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi, meliputi sub bab: jenis penelitian; kehadiran peneliti; sumber data; teknik pengumpulan data; Teknik pengolahan data; teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab kelima, yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari Penulis yang berkaitan dengan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan penelusuran tentang penulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini untuk dijadikan sebagai sumber, acuan dalam penelitian ini.

Anita maya sari yang berjudul “*Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Di Mts Negeri 2 Bandar Lampung*” persamaannya ialah terletak pada sudut pandang tentang sarana dan prasarana pendidikan sebagai proses penunjang pembelajaran, dan perbedaannya pada lokasi penelitian.⁹

Novianti yang berjudul “*Pentingnya Pengadaan Sarana dan Prasarana Bagi Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran di Mts Alkhairaat Biromaru Kabupaten Sigi*” persamaannya terletak pada sarana dan prasarana dan perbedaannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih.¹⁰

Afrian Nidzom Mustafa yang berjudul “*Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar*” persamaannya terletak pada sarana dan prasarana dan perbedaannya pada metode penelitian.¹¹

Asmaul Husna yang berjudul “*Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Alkhairaat Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi*

⁹Anita Maya Sari, “*Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Mts Negeri 2 Bandar Lampung*” (Skripsi UIN Radeng Intan Lampung.2018),

¹⁰Nofyanti, “*Pentingnya Pengadaan Sarana dan Prasarana Bagi Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Di MTs Alhairaat Biromaru Kabupaten Sigi*”, (Skripsi IAIN Palu.2015),

¹¹Afrian Nidzom Mustafa, “*Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar*” (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019),

Moutong” Persamaanya terletak pada sudut pandang sarana dan prasarana dan perbedaanya untuk meningkatkan sarana dan prasarana.¹²

B. Kajian Teori Sarana dan Prasarana

1. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan. Kompri Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar¹³

Menurut Arikunto Yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efesien.¹⁴

Menurut Daryanto mendefinisikan Sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses-proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efesien.¹⁵

Prasarana menurut Minarti adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti halaman, kebun, taman, dan sekolah. Tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga komponen tersebut yang menjadi sarana pendidikan.¹⁶

¹²Asmaul Husna. “*Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Alkhairaat Ampibabo Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong*” (Skripsi IAIN Palu. 2018),

¹³Radian Yogatama, “*Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK MUHAMMADIYAH 3 SURAKRTA*” (Skripsi, IAIN Surakarta,2016), 29.

¹⁴*Ibid*, 29.

¹⁵Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Cet I; Jakarta: Renika Cipta, 2013), 51.

¹⁶*Ibid*, 30.

Dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, Sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran. Alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, misalnya buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik. Alat peraga merupakan alat bantu pendidikan yang dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang dapat menkonsepkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang tadinya abstrak dapat dikonsepsikan melalui alat peraga sehingga peserta didik lebih mudah dalam menerima pelajaran. Media pengajaran adalah sarana pendidikan yang berfungsi sebagai perantara dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Media pengajaran ada tiga jenis, yaitu visual, audio dan audio visual.¹⁷

Prasarana pendidikan di sekolah bisa diklarifikasikan menjadi dua macam, *pertama*, prasarana sekolah yang keberadaanya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Contohnya, ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tempat parkir.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana dan prasarana adalah semua keperluan yang secara langsung atau secara tidak langsung yang dapat menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar fiqih, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, *efektif* dan *efisien*.

¹⁷Suharno, *Manajemen Pendidikan. (Sebuah Pengantar Bagi Calon Guru)*, (Cet I; Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Press, 2008), 2.

¹⁸*Ibid*, 3.

2. Macam-Macam Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sehubungan dengan sarana pendidikan bisa diklasifikasikan menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) habis tidaknya dipakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

1. Jika ditinjau dari habis tidaknya dipakai

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan tahan lama.

a. Sarana pendidikan yang habis dipakai

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat, seperti kapur penulis, spidol, penghapus. Selain itu ada beberapa sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya kayu, besi, dan kertas karton. contoh sarana pendidikan yang berubah bentuk adalah pita mesin tulis, bola lampu, dan kertas, semua contoh tersebut merupakan sarana pendidikan yang apabila dipakai satu kali atau beberapa kali bisa habis dipakai atau berubah sifatnya.

b. Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama, yaitu keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama, seperti bangku, kursi, mesin tulis, komputer, dan peralatan olahraga.

2. Ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan

a. Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya, seperti

lemari arsip, bangku, dan kursi yang bisa digerakkan atau dipindahkan ke mana saja.

b. Sarana pendidikan yang tidak bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bergerak, yaitu semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan, seperti tanah, bangunan, sumur dan menara, serta saluran air dari PDAM/semua yang berkaitan dengan itu seperti pipanya, yang relatif tidak mudah untuk dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

3. Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar

dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar, ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti kapur, spidol (alat pelajaran), alat peraga, alat praktik, dan media/sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru/dosen dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor.

Adapun prasarana pendidikan bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantin, masjid/mushallah, tanah, jalan menuju lembaga, kamar kecil, ruang usaha kesehatan, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.¹⁹

¹⁹Sri minarti, *Manajemen sekolah; mengelola lembaga pendidikan secara mandiri*, (Cet II; Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 254.

Menurut Mulyasa macam-macam sarana dan prasarana sebagai berikut:

Sarana belajar di kelas adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas seperti ruang kelas, meja, kursi, buku tulis, spidol, papan tulis, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.

- a. Sarana olahraga merupakan peralatan atau benda yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan peralatan itu dapat dipindah atau dibawa oleh siswa. Seperti bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, dll alat yang dipergunakan untuk berolahraga seperti lapangan olahraga dan perlengkapan olahraga lainnya.
- b. Sarana ibadah yang dimaksudkan seperti masjid dan mushollah,
- c. Sarana pelayanan administrasi adalah alat yang dipergunakan dalam bidang administrasi dan persuratan
- d. Sarana internet seperti wifi atau jaringan internet yang disediakan sekolah untuk dipergunakan.
- e. Prasarana sekolah adalah semua fasilitas yang secara tidak langsung dipergunakan dalam proses pembelajaran seperti lapangan, bangunan, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tempat parkir kendaraan.²⁰

²⁰Mulyasa. 2004. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Online). Tersedia: <https://www.silabus.web.id/macam-macam-sarana-dan-prasarana-belajar>. (3 Desember 2019)

C. Kajian Teori Pengadaan Sarana dan Prasarana

1. Pengertian Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis sarana dan prasarana pendidikan persekolahan yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.,

Ary H. Gunawan mendefinisikan pengadaan sebagai segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang/benda/ jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas. Dalam konteks persekolahan, pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.²¹

2. Fungsi dan Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Fungsi ini ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat dengan harga, maupun sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam usaha pengadaan barang, harus direncanakan dengan hati-hati agar pengadaanya sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk mengadakan perencanaan kebutuhan alat pelajaran, dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut.

1. Mengadakan analisis terhadap materi pelajaran mana yang membutuhkan alat atau media dalam penyampainnya. Dari analisis materi ini, dapat didaftar alat-alat atau media yang dibutuhkan.
2. Apabila kebutuhan diajukan ternyata melampaui kemampuan daya beli atau daya pembuatan, harus diadakan seleksi menurut skala prioritas

²¹*ibid.* 258.

terhadap alat-alat yang mendesak pengadaanya. Kebutuhan yang lain dapat dipenuhi pada kesempatan yang lain.

3. Mengadakan inventarisasi terhadap alat atau media yang telah ada. Alat yang sudah ada perlu dilihat kembali, lalu mengadakan re-inventarisasi. Alat yang perlu diperbaiki atau diubah disendirikan untuk diserahkan kepada orang yang dapat memperbaiki.
4. Mengadakan seleksi terhadap alat pelajaran atau media yang masih dapat dimanfaatkan, baik dengan reparasi atau modifikasi maupun tidak.
5. Mencari dana (bila belum ada). Kegiatan dalam tahap ini adalah mengadakan perencanaan tentang bagaimana cara memperoleh dana, baik dari dana rutin maupun non-rutin.
6. Menunjuk seseorang (bagian pendekatan) untuk melaksanakan pengadaan alat. Penunjukan ini sebaiknya mengingat beberapa hal, yaitu keahlian, kelincihan berkomunikasi, kejujuran, dan sebagainya dan tidak hanya seorang.²²

3. Strategi Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

ada beberapa *alternatif* cara dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Beberapa alternatif cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan tersebut adalah melalui: (1) membeli; (2) membuat sendiri; (3) bantuan dana hibah; (4) menyewa; (5) meminjam; (6) mendaur ulang; (7) menukar; dan (8) memperbaiki atau merekonstruksi kembali.²³ Kedelapan alternatif cara pengadaan sarana dan prasarana tersebut secara rinci dijelaskan di bawah ini.

²²*Ibid*, 260.

²³*Ibid*, 22.

1. Pengadaan sarana dan Prasarana pendidikan dengan cara membeli

Membeli adalah merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang lazim ditempuh yaitu dengan jalan membayar sejumlah uang tertentu kepada penjual atau *supplier* untuk mendapatkan sejumlah sarana dan prasarana sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pembelian dilakukan apabila anggarannya tersedia, seperti pembelian meja, kursi, lemari, papan tulis, *wireless*, dan lain sebagainya. Pengadaan sarana dan prasarana dengan cara pembelian ini merupakan salah satu yang dominan dilakukan oleh sekolah dewasa ini.

2. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui membuat sendiri

Pembuatan sendiri merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan membuat sendiri yang biasanya dilakukann oleh guru, siswa, atau pegawai. Pemilihan cara ini harus mempertimbangkan tingkat efektifitas dan efesiensinya apabila dibandingkan dengan cara pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang lain. Pembuatan sendiri biasanya dilakukan terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang sifatnya sederhana dan murah, misalnya alat-alat peraga yang dibuat oleh guru atau murid.

3. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui penerimaan hibah atau bantuan

Penerimaan hibah atau bantuan yaitu merupakan cara pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan pemberian secara Cuma-cuma dari pihak lain. Penerimaan hibah atau bantuan harus dilakukan dengan membuat berita acara. Pengadaan dengan cara menerima bantuan sumbangan, hibah, dan menerima hak pakai dapat dilaksanakan jika dalam kegiatan itu telah terpenuhi syarat-syarat tertentu, misalnya bersifat lunak, tidak mengikat, tidak bertentangan

dengan politik pemerintah, tidak membahayakan pelestarian pancasila, tidak membahayakan keamanan nasional, dan lain-lain

4. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui penyewaan.

Yang dimaksud dengan penyewaan adalah cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan dengan jalan pemanfaatan sementara barang milik pihak lain untuk kepentingan sekolah dengan cara membayar berdasarkan perjanjian sewa-menyewa. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara ini hendaknya dilakukan apabila kebutuhan sarana dan prasarana bersifat sementara atau temporer.

5. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui pinjaman

Yaitu penggunaan barang secara Cuma-cuma untuk sementara waktu dari pihak lain untuk kepentingan sekolah berdasarkan perjanjian pinjam meminjam. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara ini hendaknya dilakukan apabila kebutuhan sarana dan prasarana bersifat sementara dan temporer dan harus mempertimbangkan citra baik sekolah yang bersangkutan.

6. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui mendaur ulang

Mendaur ulang adalah kegiatan mengolah barang-barang bekas yang kegunaannya sudah berkurang dengan cara peleburan atau perakitan kembali agar barang-barang tersebut berguna kembali dan memiliki nilai tambah. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan cara mendaur ulang adalah pengadaan sarana dan prasarana melalui aktifitas pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang berguna untuk kepentingan sekolah. Misalnya pembuatan alat pelajaran dan media pendidikan dari limbah kayu atau limbah kertas, seperti pembuatan kertas *doorslag* dari bubur kertas Koran untuk membuat lukisan data peta timbul, pembuatan bangun ruang dari limbah kayu, pembuatan hiasan dan bunga plastik dari limbah pipet, dan lain sebagainya.

7. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui penukaran

Penukaran merupakan cara pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan menukarkan sarana dan prasarana yang dimiliki dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan organisasi atau instansi lain. Pemeliharaan cara pengadaan sarana dan prasarana jenis ini harus mempertimbangkan adanya saling menguntungkan di antara kedua belah pihak, dan sarana/prasarana yang dipertukarkan harus merupakan sarana dan prasarana yang sifatnya berlebihan atau dipandang dan dinilai sudah tidak berdaya guna.

8. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan melakukan perbaikan atau rekonstruksi kembali

Perbaikan merupakan cara pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan jalan memperbaiki sarana dan prasarana yang telah mengalami kerusakan, baik dengan perbaikan satu unit sarana dan prasarana maupun dengan jalan penukaran instrument yang baik di antara instrument sarana dan prasarana yang rusak sehingga instrument-instrumen yang baik tersebut dapat disatukan dalam satu unit atau beberapa unit dan pada akhirnya satu atau beberapa unit sarana dan prasarana tersebut dapat dioperasikan atau difungsikan.²⁴

4. Prosedur Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Prosedur pengadaan barang dan jasa harus mengacu kepada keppres No. 80/2003 yang telah disempurnakan dengan Permen No.24/2007. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah umumnya melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana.
2. Mengklarifikasikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

²⁴*Ibid*, 26.

3. Membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri dan pihak yayasan bagi sekolah swasta.
4. Bila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pihak yang ditinjau.
5. Setelah dikunjungi dan disetujui maka sarana dan prasarana akan dikirim ke sekolah yang mengajukan permohonan pengadaan sarana dan prasarana tersebut.

Contoh proses sarana dan prasarana pendidikan di sekolah adalah sebagai berikut: sekolah melakukan analisis kebutuhan, kemudian mengklasifikasikan dan membuat proposal yang ditujukan ke pemerintah melalui Dinas Tikat II. Bila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju. Apabila sudah disetujui biasanya dinas mengirim barang tersebut dengan sendirinya (dikirim dari Dinas Pendidikan Tk.II). biasanya Dinas Pendidikan Tk. II mengirim barang tersebut sesuai dengan laporan bulanan/berkala yang dibuat oleh sekolah, namun untuk saat ini kadang sekolah mendapat blangko daftar isian.

Pengadaan daftar isian pengadaan barang yang dibutuhkan sekolah terutama barang atau sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar seperti buku pedoman, buku pelajaran. Setelah itu blangko dikirim kembali ke Dinas Pendidikan Tl. II kemudian jika barang ada maka dengan cepat dikirim ke sekolah begitu juga dengan alat peraga. Sedangkan sarana dan prasarana seperti perabot (meja, kursi, lemari, dan bangku), dikirim langsung dari Pemerintah Pusat untuk beberapa tahun sekali. Biasanya ada seorang guru yang ditunjuk khusus oleh Kepala Sekolah atau Dinas Tk. II melalui pelatihan lokakarya. Selain bantuan dari Pemerintah sekolahpun kadang-kadang

mengadakan dana swadaya dari masyarakat atau komite sekolah atau ada lembaga yang menyerahkan bantuan berupa buku tulis atau seragam siswa.²⁵

D. Kajian Teori Kualitas Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Kualitas Pembelajaran Fiqih

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Menurut Etzoni secara definisi efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektifitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang.

Efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor didalam maupun di luar diri seseorang Hamdani menyatakan bahwa aspek-aspek efektivitas belajar yaitu: 1) peningkatan pengetahuan, 2) peningkatan keterampilan, 3) perubahan sikap, 4) perilaku, 5) kemampuan adaptasi, 6) peningkatan integrasi, 7) peningkatan partisipasi, dan 8) peningkatan interaksi kultural.

Menurut Depdiknas Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistematis dan sinergi guru, siswa, kurikulum dan bahasa belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Adapun Menurut Daryanto menyatakan bahwa afektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.²⁶

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang

²⁵*Ibid*, 29.

²⁶<http://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/08/18/meraih-kualitas-pembelajaran/> pada tanggal 28 Desember Pukul 14.25

di dalamnya dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, di mana pencapaian tujuan pembelajaran berupa peningkatan aktivitas siswa, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

2. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instrument*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructor* atau “*instruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.²⁷

Kegiatan belajar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pembelajaran dalam konteks pendidikan merupakan aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan.

Selain itu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna bagi diri mereka, disamping itu, juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang diperoleh. Dan kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.²⁸

²⁷Bambang, Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 265.

²⁸Muhaimin dkk. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Cet. I; Surabaya: Citra Media, 1996), 157.

Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Dapat dikatakan pembelajaran merupakan segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya.

3. Pengertian Fiqih

Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam mengenai amal perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil secara detail. Sehingga Fiqih merupakan produk/hasil kesimpulan dari proses *ijtihadi* dilakukan oleh para ulama. Orang yang mendalami ilmu Fiqih disebut dengan fakih, jamaknya adalah fuqaha.²⁹

Ilmu fiqih Menurut istilah syara' ialah ilmu tentang hukum-hukum syariat praktis yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang terperinci atau ia adalah kumpulan hukum-hukum syari'at praktis yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci.³⁰

Dapat disimpulkan Dari kedua definisi tersebut di atas memiliki perbedaan yang pertama digunakan untuk mengetahui hukum-hukum. seperti seseorang yang ingin mengetahui apakah suatu perbuatan itu wajib atau sunnah, haram atau makruh, ataukah mubah ditanjau dari dalil-dalil yang ada.

Sedangkan yang kedua adalah untuk hukum-hukum syariat itu sendiri (yaitu hukum apa saja yang terkandung dalam shalat, zakat, puasa, haji dan lainnya berupa syarat-syarat, rukun-rukun, kewajiban-kewajiban atau sunnahnya.

Berdasarkan uraian di atas ilmu fiqih adalah ilmu tentang hukum-hukum syara atau agama yang berkenaan dengan masalah amal manusia (*mukallaf*)

²⁹Abdul Wahab Khalaf.*Ilmu Ushul Fiqih*, (Cet. II; Bandung: Gema Risalah Press, 1997), 21.

³⁰Zainal Abidin Ahmad.*Ushul Fikih*, (Cet. II; Jakarta: Pt Bulan Bintang, 1987), 11.

seperti shalat, zakat, puasa, haji dan amalan manusia keseharian lainnya yang diperoleh melalui dalil-dalil terperinci.

4. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran Fiqih di Madrasah bertujuan untuk membekali Peserta didik agar dapat:

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial,
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial,³¹

Dari tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan , melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berahlak mulia dalam kehidupan pribadi,

5. Pembagian Fiqih

Pembagian fiqih menurut objeknya adalah sebagai berikut:

1. Hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan sang pencipta, seperti shalat, puasa, haji, zakat, dan lainnya yang disebut sebagai ibadah *mahdhah*.

³¹Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Cet, V; Jakarta: Pt Renika Cipta, 2003), 135.

2. Hukum-hukum yang mengatur pembentukan dan pembinaan rumah tangga, seperti masalah perkawinan, talak, rujuk, nafkah, nasab, dan waris yang disebut *al-ahwal asy-syahsiyah*.
3. Hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia satu sama lain, baik yang menyangkut harta kekayaan maupun hak-hak yang disebut *al-mu'amalah*.
4. Hukum-hukum yang mengatur hubungan hakim (penguasa) dan rakyatnya secara timbal-balik. Hal ini disebut sebagian ulama *al-ahkam ash-shulthaniyah* atau *as-siyasah asy-syar'iyah*.
5. Hukum-hukum yang mengatur sanksi hukum bagi penjahat (*'uqubah*), yakni mengatur ketertiban dan ketenraman manusia. Tergolong ke dalam kajian Hukum pidana Islam atau *al-jinayah*.
6. Hukum-hukum yang mengatur hubungan Negara dan Negara, seperti masalah perjanjian, perdamaian, dan peperangan, yang disebut *as-Siyar* atau *as-Siyaasah ad-dauliyah*, *al-huquq ad-dauliyah*.
7. Hukum-hukum yang mengatur norma-norma (*al-akhlak*), masalah baik-buruk dan sebagainya yang disebut *al-adab*.³²

Pembidangan fiqih atau hukum islam, sebagaimana dijelaskan diatas, pada dasarnya berkaitan dengan dua kajian umum yang sebelumnya telah diuraikan. *Pertama*, kajian perilaku manusia yang berhubungan dengan ibadah, yakni tata cara berkomunikasi antara manusia dan Allah SWT. Melalui berbagai media yang telah ditetapkan oleh dalil-dalil yang kuat, pasti, dan jelas. *Kedua* kajian yang berkaitan dengan perilaku manusia dalam melakukan komunikasi dengan sesama manusia dan makhluk Allah lainnya, menurut ukuran akal yang sehat, sebagaimana

³²Abdul Hamid dan Beny Ahmad Saebani. *Fiqih Ibadah: Refleksi Ketundukan Hamba Allah Kepada Al-Khaliq Perspektif Al-Quran dan As-Sunnah*, (Cet. III; Bandung: Cv Pustaka Setia, 2019), 45.

manusia diberi tuntutan oleh Allah tentang cara memelihara binatang ternak, menyembelih, bercocok tanam, dan sebagainya.³³

Dengan dua kajian umum di atas, pembedangan fiqih dapat dikembangkan dengan kesimpulan sebagai berikut:

Bidang ibadah atau fiqih ibadah, mengkaji materi yang berkaitan dengan *thaharah* atau bersuci, shalat, puasa dan ibadah haji. Bidang muamalah yang disebut fiqih muamalah, mengkaji masalah perniagaan (*at-tijarah*) atau jual beli (*al-bay'*), masalah perkawinan (*fiqih munakahat*), masalah kewarisan (*fiqih warits*), masalah pidana (*fiqih jinayah*), masalah perdata (*fiqih muamalah*), secara khusus kajiannya menitikberatkan pada bab perniagaan, *syirkah*, *mudharabah*, *murabahah*, *ijarah*, dan sebagainya, bahkan masalah zakat, wakaf, hibah, sedekah digolongkan sebagai kajian keperdataan, masalah politik (*fiqih siyasah dusturiyah*, *siyasah dauliyah*, *siyasah maliyah*).

³³*Ibid*, 46.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian pada skripsi ini, penulis menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang mengandalkan manusia sebagai objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif dalam skripsi ini penulis mencantumkan data-data yang berbentuk tulisan sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

Menurut Setyosari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.³⁴

Dimana penelitian kualitatif mendahulukan penggalian proses dari pada hasil, mengungkapkan makna dalam perspektif subjek yang di teliti, menjadikan peneliti sebagai instrumen utama, mengedepankan penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti berada dalam konteks penelitian. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan induktif. Dengan demikian penelitian kualitatif sangat berguna untuk memahami dan mendalami proses pendidikan yang sangat kompleks.

Dalam hal ini yang dikehendaki peneliti adalah untuk memahami dan mendalami bagaimana Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi.

³⁴Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Cet. I; Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

Terkait dengan peran peneliti sebagai instrumen, Eric menegaskan Peneliti atau para peneliti adalah instrumen untuk mengumpulkan data dan menganalisis data melalui observasi, partisipasi dan wawancara, mereka mesti mengetahui dan memantau atau mengontrol bias, subjektivitas dan bagaimana mereka dapat memberi corak pada interpretasi data.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam menyusun skripsi ini adalah Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi. Dimana Sekolah ini merupakan salah satu dari sekian banyak yang kurang memiliki peserta didik dan yang masuk di Madrasah ini dari semua kalangan, baik dari kalangan ekonomi lemah maupun sampai kepada ekonomi tinggi dan berbagai suku dan ras.

Jadi dasar pertimbangan-pertimbangan ketertarikan sehingga peneliti memilih lokasi sebagai penelitian, karena Sekolah ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi yakni dalam hal masalah perlunya pengadaan sarana dan prasarana, serta kurangnya jumlah peserta didik yang berminat untuk masuk ke Sekolah/Madrasah tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kehadiran peneliti sebagai instrument pendidikan sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di Sekolah/Madrasah yang lebih berfokus pada penerapan metode diskusi oleh seorang pendidik dalam menjalankan pekerjaan yang telah menjadi kewajibannya atau sebagai tugas pokoknya.

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh obyek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari proposal ini atau penelitian ini.

³⁵Nusa Putra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 37.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.³⁶

Berdasarkan pengelompokan data, data dapat dibedakan dengan cara memperolehnya. Ada dua jenis data dalam kelompok ini, yaitu:

1. Data primer, yaitu jenis data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan informasi dan narasumber. Yang menjadi informasi utama/inti dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, wakasek, staf, dan pendidik yang ada di Mts Alhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti, sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid yang dibutuhkan dalam hasil penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Data Sekunder yang diperoleh berupa data yaitu: jumlah pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, dan informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode yang tepat dalam penelitian sangat diperlukan guna menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akurat dan relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah;

³⁶Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 58.

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Observasi berbeda dengan interview, cakupan observasi lebih luas dibanding dengan interview, observasi tidak terbatas hanya pada manusia saja, benda yang sekecil apapun dalam bentuk apapun dapat diamati melalui observasi langsung ke lapangan. Dalam melakukan observasi diperlukan seorang peneliti yang profesional, pada teknik pengumpulan data melalui observasi unsur subjektivitas sangat besar, hasil yang diperoleh melalui observasi sangat tergantung dari kualitas seorang peneliti. Seorang peneliti yang tidak profesional akan menghasilkan data yang kurang baik.

“Menurut Alwasilah C. menyatakan, bahwa observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan rehalibilitasnya,”³⁷

Adapun Menurut Syaodih N mengatakan bahwa, observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁸

Bentuk observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian observasi dalam bentuk terus terang atau tersamar. Dimana penulis melakukan pengamatan dan mengamati keadaan lingkungan, keadaan

³⁷Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2014), 104.

³⁸*Ibid.* 105.

sarana dan prasarana, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, serta keadaan kelas di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi.

2. Wawancara (*interview*)

“Menurut Sudjana wawancara adalah “proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak yang ditanya atau penjawab (*interview*)”³⁹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistruktur interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) yaitu dengan melakukan penelitian pedahuluan untuk mendapatkan informasi awal mengenai berbagai isu dan permasalahan yang ada pada objek sehingga permasalahan dapat ditentukan secara pasti dan memastikan variabel yang akan diteliti.

Penulis dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakasek bidang kurikulum, sarana dan prasarana, dan kesiswaan yang menjadi informasi utama dalam penelitian penulis.

3. Dokumentasi

Metode dokumen dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human resources*). Nasution, menyebutkan bahwa: “ada pula sumber non manusia, (*non human resources*), diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik” secara harfiah dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau. Tentang hal ini McMillan dan Schumacher menjelaskan bahwa:

³⁹*Ibid.* 130.

*Documenta are record of past events that are written or printed; they may be anecdotal notes, letters, diaries, end documents. Official documents include, student and personnel files, program description, and institusional statistical data.*⁴⁰

Secara bebas dapat diterjemahkan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anecdotal, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan pegawai, deskripsi program data dan statistik pengajaran.

Dalam hal ini bentuk dokumentasi yang dilampirkan penulis dalam skripsi ini diantaranya; sejarah singkat Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi. Struktur kepemimpinan Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi, data individu pendidik Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi, data individu pegawai Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi, data keadaan peserta didik, foto suasana kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas, serta beberapa foto lainnya yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis semua catatan hasil wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan mengacu pada metode penelitian dan pokok permasalahan, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Setelah sejumlah data terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

⁴⁰*Ibid.* 147.

1. Reduksi Data

Yaitu penulis merangkum beberapa data yang dilapangan, kemudian diambil dari beberapa data yang dianggap pantas mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sebagaimana kita ketahui reduksi data langsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴¹

2. Penyajian Data

Ialah penyajian data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sebagai mana yang telah dikemukakan oleh Mattew B. Milles dan A. Michael Huberman “alur penting kedua dari analisis adalah penyajian data, yakni sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data pengambilan tindakan”.⁴²

3. Verifikasi Data

Yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat. Atau mengevaluasikan dan menilai data-data yang disajikan.

⁴¹Mattew B. dan A. Michael Huberman, *Kualitatif Data Analisis diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi, Analisis Kualitatif*, (Cet. I; UI Press, 1992), 16.

⁴²*Ibid.* 17.

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, menjelaskan: Kegiatan menulis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi; dari permulaan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi alur sebab akibat dan proporsi.⁴³

G. Teknik Pengolahan Data

Sejumlah data dan keterangan yang telah di kumpulkan dan telah diolah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Yang dimaksud dengan analisis data adalah “proses pengurukan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan dengan suatu uraian dasar untuk membuktikan kebenaran dan kefailatan data tersebut”.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian agar data yang diperoleh terjamin keabsahan data, yaitu dengan menggunakan teknik tri-angulasi.

Teknik tri-angulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Denzin dan Maleong, membelokkan empat macam tri-ngulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

- a. Tri-angulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif
- b. Tri-ngulasi dengan metode; terdapat dua strategi, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan, (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Tri-angulasi penyidik; ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Memanfaatkan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Atau dengan cara lain ialah dengan membandingkan pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

⁴³*Ibid.* 19.

- d. Tri-angulasi dengan teori; hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).⁴⁴

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 179.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. *Gambaran Umum Tentang Mts Alkhairat Sibalaya*

1. Sejarah Berdirinya Mts Alkhairat Sibalaya

Pendirian Mts Alkhairat Sibalaya Kabupaten Sigi di latar belakang oleh banyaknya Peserta didik tamatan Ibtidaiyah yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah, karena tingginya *animo* peserta didik yang mau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah, tetapi Madrasah Tsanawiyah yang pada saat itu belum mempunyai gedung pembelajaran. Karena gedung yang tersedia pada saat itu hanya gedung Madrasah Ibtidaiyah.

Maka oleh Masyarakat Mengusulkan untuk diadakan pembangunan Madrasah Tsanawiyah. Ternyata usulan ini di terima oleh Guru tua Habib Idrus Bin Salim Al-Jufri. Pada Tahun 1969 Bapak Ahmad Lanimpa dan Bapak Alimuddin Tirai merupakan salah satau Tokoh Islam Alkhairat dan juga berprofesi sebagai Guru di amanahkan oleh guru tua Habib Idrus Bin Salim Al-Jufri mencari gedung. Atas usaha yang di lakukan gedung yang di nantikan akhirnya di temukan. gedung Mts Alkhairat Sibalaya Menggunakan gedung Muallim sebagai tempat proses belajar mengajar. Karena pada saat itu gedung Muallim tidak di gunakan lagi.

Atas usaha yang di lakukan Bapak Ahmad Lanimpa sehingga masyarakat mengangkat Ahmad Lanimpa sebagai Kepala sekolah Mts Alkhairat Sibalaya dan Bapak Alimuddin Tirai di percaya untuk menjadi tugas administrasi Mts Alkhairat Sibalaya kabupaten sigi.

Sebagai Kepala Mts Allkhairat Sibalaya pada tahun 1969. Bapak Ahmad Lanimpa Menjabat kurang lebih sebelas tahun. Pada masa kepemimpinannya

sebagai Kepala Madrasah Bapak Ahmad Lanimpa telah Menamatkan beberapa siswa bahkan di antaranya sudah ada yang menjadi guru.

Dalam perkembangan pembangunannya kemudian sekitar Tanggal 07 Desember 2007 Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi demikian di resmikan untuk Beroperasi dengan SK/Izin Pendirian Sekolah/Izin Operasional Madrasah Dari Pengurus Besar Alkhairat Palu Nomor: DP 001662.

Sejak berdirinya tahun 1969 dengan nama Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi, Mts Alkhairaat Sibalayah telah dipimpin oleh Kepala Sekolah yakni :

Tabel 1

Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang

No	Nama	Periode Tahun
1	Ahmad Lanimpa, (Almarhum)	1969-1979
2	Alimuddin Tirai, (Almarhum)	1979-1988
3	Arjan Labaladu	2001-2005
4	Said Madurusi	2005-2008
5	Akli Palihuku,	2008-2012
6	Suaib, S.S	2012-2014
7	Mustapa, S.Ag, M.Pd.I	2014-2017
8	Fadil, S.Pd.I	2017-2019
9	Faozan Aziza, S.Pd	2019- Sekarang

(Sumber Data: Kantor Madrasah Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah menjabat ataupun yang sedang menjabat sekarang di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi semuanya ada Sembilan terhitung dari yang pertama sampai sekarang.

2. Visi dan Misi Mts Alkhairaat Sibalaya

a. Visi

Terwujudnya Madrasah yang unggul dalam prestasi, Ikhlas dalam pelayanan dan sumber daya manusia yang berahlak mulia.

b. Misi

1. Mendorong lulusan yang kompeten, berkualitas, berprestasi, berahlak mulia dan beriman kepada Allah SWT.
2. Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu Madrasah secara keseluruhan.
3. Menumbuhkan pelayanan pendidikan secara prima kepada masyarakat.

3. Keadaan Peserta Didik Mts Alkhairaat Sibalaya

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, Karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar, Peserta Didik sebagai pihak meraih cita-cita, Memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Untuk itu upaya yang dilakukan seorang guru dalam mengelola pembelajaran secara baik akan dapat berdampak pada tercapainya kemampuan dan potensi peserta didik.

Adapun hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Mengungkapkan bahwa:

“Jumlah Peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 bertambah 6 orang siswa dari 107 menjadi 113. dan pada saat Covid-19 Jumlah Peserta didik jumlahnya tetap”.⁴⁵

Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi memiliki Jumlah Peserta didik 113 Tahun ajaran 2019/2020. Jumlah Peserta didik di Mts Sibalaya Kabupaten Sigi Pada tiap Kelas terdapat di bawah ini:

Tabel 2

Data Peserta Didik Mts Alkhairaat Sibalaya

Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	L	P	Jumlah Peserta didik
1	VII	18	19	37
2	VIII	17	21	38
3	IX	20	18	38
Jumlah		55	58	113

(Sumber Data: Kantor Madrasah Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi).

4. Keadaan Guru dan Pegawai Mts Alkhairaat Sibalaya

Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Karena guru merupakan tenaga pendidik yang akan menghasilkan anak didik berkualitas dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Oleh karena itu, peran guru sangatlah penting untuk membangun nasional bangsa Indonesia serta melahirkan generasi-generasi yang berkualitas untuk masa depan. Selain itu guru mempunyai tugas ganda seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta

⁴⁵Faozan Aziza, Kepala Madrasah Tsanawiyah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi “Wawancara” (Kantor Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 15 September 2020)

mengevaluasi peserta didik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.

Peran guru sebagai seorang pendidik sangatlah penting, terlebih objek yang menjadi sasaran pekerjaannya adalah anak didik yang diibaratkan seperti kertas putih. Gurulah yang akan menentukan apa yang hendak di tuangkan dalam kertas tersebut, berkualitas ataupun tidaknya tergantung sejauh mana guru bisa menempatkan dirinya sebagai pendidik yang memiliki kapasitas dan kompetensi profesional, Tanpa adanya guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat penting karena peserta didik akan kesulitan dalam belajar ataupun menerima materi tanpa bimbingan dari guru.

Dalam pembelajaran guru diharapkan mampu dalam mengelola pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik untuk itulah guru harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat mengelola pembelajaran dengan baik serta dapat bermakna bagi peserta didik. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Guru yang memiliki kompetensi tersebut diharapkan menjadi guru yang bekerja secara profesional serta penuh tanggung jawab, baik tanggung jawabnya terhadap negara terlebih kepada Allah SWT. Sedangkan keberadaan pegawai dapat memperlancar proses administrasi di sekolah sesuai dengan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi memiliki Guru sebanyak 17 orang 16 Guru Honorer dan 1 Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS). Untuk mengetahui data lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3**Data Tenaga Guru dan Pegawai Mts Alkhairaat Sibalaya****Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Faozan Aziza, S.Pd	Kepsek/Wakamad	S1
2	Rosniar, S.Pd	Wakamad/Kesiswaan	S1
3	Fanny Deviana, S.E	Kepala Perpustakaan	S1
4	Dra. Fatmah	Kepala Laboratorium	S1
5	Moh. Faozan	Pembina PMR	S1
6	Agil, S.Pd	Kepala Tata Usaha	S1
7	Aco Efendi, S.Hi	Pembina Keagamaan	S1
8	Steven Alfred Suwiryo S.Pd	Pembina Osis	S1
9	Fany, S.Pd,I	GTY	S1
10	Anwar, Am.Pd	GTY	S1
11	Hizrah, S.Pd	GTY	S1
12	Asnandar,S.Kom	GTY	S1
13	Neima, S.Pd	GTY	S1
14	Silmaryanti, S.Pd	GTY	S1
15	Hayatun Hairun Nisa,S.Pd	GTY	S1
16	Nurlaila, S.Pd	GTY	S1
17	Wirna, S.Pd.I	GTY	S1

(Sumber Data: Kantor Madrasah Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi).

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Alkhairaat Sibalaya

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi menurut hasil pengamatan sangat cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari beberapa fasilitas yang telah tersedia seperti ruangan laboratorium, perpustakaan, ruang belajar yang akan menunjang pembelajaran. Di dalam pembelajaran guru sangat membutuhkan sarana pembelajaran dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien. Untuk itu Sarana dan prasarana harus terus dikembangkan karena semakin lengkap sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut maka akan semakin memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan Sarana dan Prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi, maka peneliti akan menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4

Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Alkhairaat Sibalaya

Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kelas	7	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
4	Ruang Tatat Usaha	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
8	Kamar Mandi/WC Peserta Didik	2	Baik

9	Ruang UKS/Keagamaan	1	Baik
10	Ruang Osis/Pramuka	1	Baik
11	Tandon Air	1	Baik
12	Pengambilan Air Whudu	5	Baik
13	Tiang Bendera	1	Baik
14	Kantin	2	Baik
15	Tempat Pembuangan Sampah	7	Baik
16	Komputer	3	Baik

Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya).

Hasil wawancara dan tabel diatas menunjukkan, bahwa Sarana dan Prasarana yang ada di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi sudah cukup memadai.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang ada di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi

Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Merupakan Madrasah Alkhairaat yang berlatar belakang Sekolah swasta yang sedang berkembang dari tahun ke tahun. Keberhasilan program pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah ketersediaan Sarana dan Prasarana pendidikan yang memadai, dan juga di sertai dengan pengadaan, pemanfaatan dan juga pengelolaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Peserta Didik, Sarana dan Prasarana merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang Proses Pembelajaran. Karena ketersediaan sarana dan prasarana merupakan alat yang tidak dapat di pisahkan dalam proses pembelajaran karna tanpa sarana dan prasarana para pendidik atau peserta didik tidak akan dapat menjalankan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara Dari Kepala Sekolah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Mengungkapkan Bahwa:

Mengingat pentingnya Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terikat secara langsung. Peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran. Tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana dan prasarana. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna. Sedangkan sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah. Selain menyediakan, sekolah juga menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang telah dimiliki. Sedangkan sarana dan prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi sampai saat ini sudah cukup memadai dengan jumlah peserta didik 113 sarana dan prasarana seperti gedung sekolah dan juga beberapa ruangan penunjang keterampilan peserta didik yang tersedia yaitu ruang keagamaan, ruang osis, ruang pramuka, ruangan uks, ruang pramuka dan juga ruang kelas yang berjumlah 7 ruangan kelompok belajar serta laboratorium Komputer dan perpustakaan⁴⁶

Sedangkan hasil wawancara dengan Wakamad Kesiswaan Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Mengungkapkan Bahwa:

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Seperti Mushallah yang belum ada. Karena masih dalam perencanaan pembangunan. Sementara untuk Pelaksanaan Shalat Berjamaah dan Pelajaran yang berkaitan dengan Materi Praktek Fiqih sementara ini di lakukan di masjid masyarakat sibalaya yang berjarak sekitar 50 Meter dari jarak Madrasah. Sementara itu sarana dan prasarana pembelajaran seperti papan tulis, kursi, meja dan beberapa media pembelajaran lainnya sampai ini masih memadai. Walaupun mushallah yang belum di bangun karena dalam perencanaan pembangunan namun hal ini tidak menjadi kendala. karna apabila ada materi yang berhubungan dengan praktek fiqih atau beberapa kegiatan

⁴⁶Faozan Aziza, Kepala Madrasah Tsanawiyah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi "Wawancara" (Kantor Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 20 September 2020)

ekstrakurikuler seperti baca tulis alqur'an, pembiasaan akhlak mulia, pekan keterampilan dan seni keagamaan, pesantren kilat, ceramah, atau kegiatan lainnya bisa di lakukan di masjid masyarakat sibalaya ⁴⁷

Adapun Sarana yang terdapat di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi terdapat di dalam tabel berikut:

Tabel 5

Data Sarana di Kelas Mts Alkhairat Sibalaya

Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama Sarana/Media di Kelas	Jumlah Sarana dan Prasarana di Setiap Kelas						
	VII.A	VII.B	VIII.A	VIII.B	IX.A	IX.B	IX.C
White Board	1	1	1	1	1	1	1
Meja Guru	1	1	1	1	1	1	1
Kursi Guru	1	1	1	1	1	1	1
Meja Peserta Didik	15	15	17	16	16	16	16
Kursi Peserta Didik	15	15	17	16	16	16	16
Penghapus	1	1	1	1	1	1	1
Spidol	1	1	1	1	1	1	1
Jendela	4	4	4	4	4	4	44
Pintu	1	1	1	1	1	1	1
Sapu	1	1	1	1	1	1	1
Tempat Sampah	1	1	1	-	1	-	-

(Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya).

⁴⁷Rosniar, Wakamad Kesiswaan Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi "Wawancara" (Kantor Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 20 September 2020)

Tabel 6**Data Sarana di Perpustakaan Mts Alkhairaat Sibalaya****Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama Sarana/Media di Perpustakaan	Jumlah
Meja kepala perpustakaan	1
Meja Pegawai Perpustakaan	1
Kursi Kepala Perpustakaan	1
Kursi Pegawai Perpustakaan	1
Sirkulasi Udara	2
Kipas Angin	1
Kursi Peserta Didik	6
Meja Panjang Peserta Didik	2
Lemari Rak Buku	5
Lemari Rak Koran	2
Jendela	6
Pintu	1
Buku Paket	25,500

(Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya).

Tabel 7
Data Sarana Ruang Osis dan Pramuka Mts Alkhairaat Sibalaya
Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama Sarana/Media Osis/Pramuka	Jumlah
Struktur organisasi Osis	1
Tongkat	50
Tenda	4 Petak
Bendera	50
Alat Dapur	30
Buku Laporan	2
Buku Tamu	2
Mading	1
Kursi	2
Meja	2
Tali pramuka	20
Buku saku	20
Buku tulis	20
Lambang pandu dunia	1
Lambang tunas kelapa	1
Lambang provinsi	1
Lambang kabupaten	1

(Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya).

Tabel 8**Data Sarana Ruang UKS Mts Alkhairaat Sibalaya****Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama Sarana/Media di Ruang UKS	Jumlah
Tempat Tidur	1
Kipas Angin	1
Jendela	4
Mading	1
Bantal	2
Meja	2
Kursi	2
Sirene	1
Tanduk	1
Kotak P 3K	2

(Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya).

Tabel 9**Data Sarana Ruang Keagamaan Mts Alkhairaat Sibalaya****Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama Sarana/Media di Ruang Keagamaan	Jumlah
Kita Suci Al-Qur'an	5
Al-Qur'an dan Terjemah	6
Jendela	2
Buku Surat Yasin	9
Kursi	2
Meja	2
Sajadah	6
Lemari	1
Buku Khutbah	2
Mukena	9
Sarung	7
Peci	5
Buku Paket Fiqih	2
Buku Paket Kunci Ibadah	2

(Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya).

Tabel 10
Data Sarana Ruang Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya
Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama Sarana/Media di Ruang Guru	Jumlah
Lemari	3
Meja	2
Kursi	4
Televisi	1
Poster	2
Struktur Organisasi	1
Mading	1
Buku Tamu	1
Alat Absen	1
Arsip Sekolah	-
Sapu	1
Tempat Sampah	1
Daftar Piket	1
Mading	1
Kipas angin	1
Computer	2
Struktur organisasi sekolah	1
Air gallon	1

(Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya).

Tabel 11
Data Sarana Ruang Guru Mts Alkhairaat Sibalaya
Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama Sarana/Media di Ruang Guru	Jumlah
Lemari	3
Meja	9
Kursi	9
1 Box Alat Olahraga	1
Jendela	4
Kipas Angin	1
Mading	1
Kelender Pendidikan	1

(Sumber Data: Wawancara Kepala Sekolah Mts Alkhairaat Sibalaya).

Adapun Sarana dan Prasarana yang terdapat di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi terdapat di dalam wawancara sebagai berikut:

Adapun hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IX A Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi atas Nama Khairunnas Mengungkapkan Bahwa:

Untuk Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi masih ada beberapa yang kami butuhkan diantaranya: Tempat beribadah,, Kegiatan Infra Madrasah seperti Osis dan Pramuka serta Keagamaan yang belum mempunyai ruangan Kusus sehingga peserta didik belum ada tempat tersendiri untuk mengembangkan kreatifitas mereka. Karna ruang yang tersedia kadangkala jarang di gunakan kecuali ketika nanti betul-betul ada kegiatan yang di laksanakan barulah ruangan tersebut di gunkanan oleh peserta didik, sementara itu sarana yang berhubungan dengan pembelajaran fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi sejauh ini masih cukup memadai karena proses pembelajaran lancar terutama pembelajaran fiqih karna buku yang tersedia serta beberapa media lainnya namun yang menjadi kendala

dalam proses pembelajaran sebagian dari peserta didik masih ada yang belum tahu menggunakan komputer⁴⁸

Adapun hasil Wawancara dengan Siswa kelas IX B Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi atas Nama Hasna Mengungkapkan Bahwa:

Untuk ketersediaan Sarana dan prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi ini masih ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang seperti tidak adanya lapangan olahraga kemudian pagarnya sebagian jebol dan musallahnya juga belum tersedia. Sehingga untuk melakukan shalat berjamaah sementara ini masjid yang di gunakan untuk shalat adalah masjid masyarakat sibalaya. Termasuk juga ketika ada kegiatan praktek yang berhubungan dengan materi fiqih kami juga melakukan kegiatan praktek di masjid tersebut⁴⁹

Sedangkan hasil Wawancara dengan Siswa kelas IX C Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi atas Nama Salsabila Mengungkapkan Bahwa:

Kalau untuk ketersediaan Sarana pada pembelajaran khususnya pembelajaran fiqih Alhamdulillah sudah cukup memadai, karna proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Namun ada beberapa yang masih kurang, yakni tidak adanya infokus.⁵⁰

Dalam hasil wawancara tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana seperti Buku-buku, spidol, papan tulis, meja, kursi, lemari dan media cetak lainnya. Sedangkan ketersediaan Prasarana seperti ruang kelas, ruang guru, mushalla, ruang administrasi, Ruang keagamaan, ruang osis dan pramuka, ruang laboratorium komputer, halaman Madrasah, serta sarana dan prasarana lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih.

⁴⁸Khairunnas, Peserta Didik Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Kelas IX A “Wawancara” (Oline Via Wa Tanggal 22 September 2020)

⁴⁹Hasna, Peserta Didik Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Kelas IX B “Wawancara” (Online Via Wa Tanggal 22 September 2020)

⁵⁰Salsabila, Peserta Didik Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Kelas IX C “Wawancara” (Online Via Wa Tanggal 22 September 2020)

C. Proses Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih

1. Proses ketersediaan Sarana dan Prasarana pembelajaran Fiqih

Ketersediaan Sarana dan Prasarana merupakan segala proses kegiatan yang di lakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pembelajran Fiqih. Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan Kepala Sekolah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Mengungkapkan Bahwa:

meningkatkan proses belajar mengajar adalah hal yang sangat penting khususnya pada pembelajaran Fiqih, untuk meningkatkan pembelajaran Fiqih proses ketersediaan yang kami lakukan yaitu dengan melakukan pembelian berupa beberapa kursi dan juga meja serta bantuan dana hibah dari Pkpa (Pusat Kajian dan Perlindungan Anak). dan Act Humanity dan beberapa dari yayasan dan pembangunan gedung Madrasah yang telah kami selesaikan oleh pihak sekolah pada tahun 2019.⁵¹

Adapun hasil penelitian dengan Guru Fiqih Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Mengungkapkan Bahwa:

⁵¹Faozan Aziza, Kepala Madrasah Tsanawiyah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi “*Wawancara*” (Kantor Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 23 September 2020)

Proses Ketersediaan yang di siapkan di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi salah satunya adalah dengan menyiapkan bahan buku ajar. Perlu kita ketahui bahan buku ajar merupakan salah satu sumber yang berfungsi sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik dan juga sebagai bahan evaluasi, adapun bahan buku ajar yang di gunakan yakni; Buku penghayaan, Buku Al-Qur'an Hadist dan Al-Qur'an⁵²

Sedangkan hasil wawancara dengan Wakamad/Kesiswaan Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Mengungkapkan Bahwa:

Proses ketersediaan Sarana dan Prasarana adalah hal yang sangat utama karena proses ketersediaan Sarana dan Prasarana merupakan sebuah perencanaan dan pelaksanaan dalam membangun sarana dan prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi. Yang dapat di jadikan sebagai alat untuk meningkatkan Kualitas pembelajaran Fiqih karna tanpa Proses ketersediaan Sarana dan Prasarana kegiatan pembelajaran di Mts Sibalaya Kabuapten Sigi tidak akan berjalan lancar. Adapun proses ketersediaan yang di lakukan di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten adalah dengan meminjam dan mendaur ulang sarana dan prasarana⁵³

Dapat disimpulkan bahwa Proses ketersediaan sarana dan prasarana adalah kegiatan perencanaan dan pelaksanaan untuk menyediakan sarana dan prasarana agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran di Sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena sekolah membutuhkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung berlangsungnya proses pendidikan., sehingga sarana dan prasarana suatu alat yang memiliki peran penting untuk kelancaran dan keberhasilan suatu proses dalam ruang lingkup pendidikan. Sarana dan prasarana harus di terpenuhi dengan menyediakan semua sarana dan prasarana guna untuk menyelenggarakan kegiatan agar lebih mudah dalam berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran fiqih tersebut.

⁵²Fatmah, Guru Fiqih Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi “Wawancara” (Kantor Mts Alhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 23 September 2020)

⁵³Rosniar, Wakamad Kesiswaan Mts Alkhairaat Kabupaten Sigi “Wawancara” (Ruang Guru Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 23 September 2020)

2. Problematika dalam meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Fiqih

Permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia khususnya di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi adalah masalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan terutama di daerah-daerah terpencil. Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Kepala Sekolah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi mengungkapkan bahwa:

Masalah tersebut biasanya disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya alokasi dana yang terhambat karena banyak sekali kasus penyalahgunaan dana sekolah yang seharusnya digunakan untuk membuat sarana dan prasarana malah digunakan untuk kepentingan oknum tertentu.⁵⁴

Adapun hasil wawancara dengan Wakamad/Kesiswaan Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi mengungkapkan bahwa:

Salah satu masalah meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana adalah perawatan yang buruk bisa saja terjadi karena pihak sekolah tidak terlalu memperhatikan bagaimana merawat sarana dan prasarana yang telah diberikan. Sikap acuh dan tidak adanya pengawasan dari pihak sekolah membuat banyak fasilitas sekolah yang terbengkalai. Akibatnya para peserta didik tidak nyaman menggunakan fasilitas karena kondisinya banyak yang rusak. Inilah menjadi perang guru sebagai pengelola proses pembelajaran khususnya pada proses pembelajaran fiqih. Karena pembelajaran fiqih salah satu yang harus diutamakan karena merupakan suatu ilmu yang mengajari aspek hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt dan hubungan antara sesama manusia.⁵⁵

⁵⁴Faozan Aziza, Kepala Madrasah Tsanawiyah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi “Wawancara” (Kantor Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 27 September 2020)

⁵⁵Rosniar, Wakamad Kesiswaan Mts Alkhairaat Kabupaten Sigi “Wawancara” (Ruang Guru Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 27 September 2020)

Sedangkan hasil wawancara dengan Guru Fiqih Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Mengungkapkan Bahwa:

Permasalahan pengadaan sarana dan prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi adalah kurangnya kordinasi antara pemerintah dan tenaga kependidikan yang menyebabkan ketidak aturan dalam pengadaan sarana dan prasarana. Sehingga sarana dan prasarana yang ada tidak terawat akibatnya buku perpustakaan tercecer dan sebagian pagar jebol bahkan beberapa Wc yang rusak. Sehingga sebagian peserta didik malas membaca buku di dalam perpustakaan maka kami sebagai tenaga pendidik tnetunya mengambil langkah dengan memberikan sedikit edukasi tentang pentingnya menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, karena tanpa sarana dan prasarana guru atau peserta didik tidak akan dapat berbuat apa dan juga proses pembelajaran kususnya pembelajaran fiqih tidak akan dapat berjalan dengan lancar.⁵⁶

Dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi mengalami masalah atau problem antara lain: dana alokasi yang terhambat karena adanya penyalahgunaan dana sekolah dan sarana dan prasarana yang buruk karena pihak sekolah tidak terlalu memperhatikan bagaimana merawat sarana dan prasarana yang telah diberikan serta kurangnya kordinasi antara pemerintah dan tenaga kependidikan. Sehingga hal ini menjadi masalah yang serius yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah kususnya tenaga kependidikan itu sendiri. Tentunya sebagai tenaga pendidik yang merupakan tanggung jawab sebagai pendidik dan juga terhadap pengelolaan keuangan dan sarana dan prasana harus lebih teliti dalam hal menjunjung tinggi kedisiplinan dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

3. Upaya Meningkatkan Sarana dan Prasarana dalam pembelajaran Fiqih

Sarana dan Prasarana sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan Sarana dan Prasarana yang lengkap, maka dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar sehingga lebih memfasilitasi Peserta didik dalam belajar untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal

⁵⁶Fatmah, Guru Fiqih Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi “Wawancara” (Ruang Guru Mts Alhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 27 September 2020)

tentunya Sarana dan Prasarana menjadi Prioritas yang utama untuk di tingkatkan agar proses pembelajaran Fiqih berjalan lancar.

Karena ilmu fiqih merupakan salah satu keutamaan bagi seseorang karena dengannya ia dapat mengetahui apa yang harus dan tidak boleh di lakukan apa yang sebaiknya di utamakan dan di tinggalkan. Dengan mengetahui hal-hal tersebut, yang kemudian membimbing segala tindakannya, seseorang akan meraih kebaikan dan terhindar dari hal-hal yang buruk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Mengungkapkan Bahwa:

Dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Pada pembelajaran Fiqih langkah yang di lakukan yaitu dengan mengadakan analisa kebutuhan media pembelajaran terhadap materi pelajaran fiqih dengan cara memeriksa Sarana dan Prasaran yang di butuhkan kemudian kita catat dengan jumlah sarana dan prasarana yang kurang sehingga kita dapat mengetahui sarana dan prasarana yang di butuhkan. Agar sarana dan prasarana yang ada dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi fiqih. sehingga proses pembelajaran fiqih berjalan dengan lancar. Karena kegunaan analisa kebutuhan media pembelajaran fiqih adalah membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan serta menindaklanjuti kegiatan pembelajaran yang di kelola oleh guru⁵⁷

Adapun hasil wawancara dengan Guru Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Mengungkapkan Bahwa:

permasalahan pendidikan di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi salah satunya adalah masalah sarana dan prasarana yang kurang memadai. Padahal sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung keberhasilan program pendidikan. Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu

⁵⁷Faozan Aziza, Kepala Madrasah Tsanawiyah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi “Wawancara” (Kantor Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 27 September 2020)

pengetahuan. Sarana dan prasarana sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan peserta didik agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan sehingga akan terjamin proses belajar mengajar yang lancar dan langkah yang kami lakukan dalam meningkatkan Sarana dan Prasarana adalah dengan melakukan pemeliharaan dan merawat serta menjaga kondisi Sarana dan Prasarana. agar pembelajaran fiqih dapat berjalan dengan lancar, Misalnya menjaga fasilitas sekolah agar tetap dalam kondisi baik dan merawat kondisi kursi dan meja serta merawat beberapa buku perpustakaan. Sehingga kondisi sarana dan prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi dapat di gunakan dalam jangka panjang.⁵⁸

Sedangkan hasil wawancara dengan Wakamad Kesiswaan Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Mengungkapkan Bahwa:

Sarana dan prasarana salah yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar, dengan adanya sarana dan prasarana siswa dapat belajara melalui fasilitas yang ada seperti laboratorium komputer dan perpustakaan yang menyediakan berbagai buku belajar dan buku fiqih yang dapat menambah wawasan siswa dalam pembelajaran fiqih. Oleh karena itu perlu adanya upaya pengadaan sarana dan prasarana yang layak agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal. Maka dari itu pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan agar dapat efektif dan efisien memerlukan manajemen yang dapat mengelola, mengatur, dan menjaga sarana dapat berkontribusi dalam pembelajaran. Dengan begitu proses pengawasan dapat di lakukann sesuai dengan perencanaan yang telah di susun. Tujuan dari manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran fiqih dapat berjalan dengan lancar.⁵⁹

Dapat di simpulkan Sarana dan Prasarana merupakan bagian penting yang perlu di siapkan secara cermat dan berkesinambungan sehingga akan terjamin proses belajar mengajar yang lancar, Maka dari itu untuk meningkatkan Proses pembelajaran Fiqih tentunya manajemen Sarana dan Prasarana adalah bentuk

⁵⁸Fatmah, Guru Fiqih Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi “Wawancara” (Ruang Guru Mts Alhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 28 September 2020)

⁵⁹Rosniar, Wakamad kesiswaan Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi “Wawancara” (Ruang Guru Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi Tanggal 29 September 2020)

pengawasan, pengadaan dan pengelolaan dalam proses pembelajaran sehingga sarana dan prasarana yang ada harus di tingkatkan dengan cara memelihara dan menjaga kondisi Sarana dan Prasarana agar tetap dalam keadaan yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berakhirnya penyusunan skripsi yang berjudul Ketersediaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ketersediaan Sarana dan Prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupatenn Sigi sudah cukup memadai, Ketersediaan Sarana seperti Buku Belajar, spidol, papan tulis, meja, kursi, lemari dan media cetak lainnya. Sedangkan ketersediaan Prasarana seperti ruang kelas, Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang administrasi, Ruang keagamaan, ruang osis, Ruang uks dan Ruang pramuka, ruang laboratorium komputer, halaman Madrasah, serta sarana dan prasarana lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih.
2. untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi yaitu dengan melakukan pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan agar dapat efektif dan efesien memerlukan manajemen yang dapat mengelola, mengatur, dan menjaga sarana dapat berkontribusi dalam pembelajaran serta memelihara dan menjaga kondisi Sarana dan Prasarana agar tetap dalam keadaan baik. Serta melakukan pembelian, meminjam dan mendaur ulang serta menerima beberapa bantuan dari beberapa yayasan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang perlu dilakukan dalam Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi kiranya Bapak kepala sekolah beserta para staf dan guru-guru selalu meningkatkan Sarana dan Prasarana agar pembelajaran Fiqih dapat berjalan lancar, bisa menumbuhkan peserta didik yang cerdas dan menjadi masa depan bangsa. Melakukan Proses pengadaan Sarana dan Prasarana dengan cara memelihara dan merawat kondisi Sarana dan Prasarana agar kualitas dan kuantitasnya dapat terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainal Abidin, *Ushul Fikih*, (Cet. II; Jakarta: Pt Bulan Bintang, 1987),
- Agustinova Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Cet. I; Yogyakarta: Calpulis, 2015),
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Cet I; Jakarta: Renika Cipta, 2013),
- Hamid Abdul dan Saebany Beny Ahmad, *Fiqih Ibadah: Refleksi Ketundukan Hamba Allah Kepada Al-Khaliq Perspektif Al-Quran dan As-Sunnah*, (Cet. III; Bandung: Cv Pustaka Setia, 2019),
- <http://bagawanabiyasa.wordpees.com/2016/08/18/meraih-kualitas-pembelajaran/>
pada tanggal 28 Desember Pukul 14.25
- Khalaf Abdul Wahab, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Cet. II; Bandung: Gema Risalah Press, 1997),
- Mustafa Afrian Nidzom, “*Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar*” (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019),
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Cet. XII; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009),

- Matin dan Fuad Nurhattat, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016),
- M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. (Cet. II; Yogyakarta: Arruz Media, 2016),
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Online). Tersedia: <https://www.silabus.web.id/macam-macam-sarana-dan-prasarana-belajar>. (3 Desember 2019),
- Muhaimin dkk. *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Cet. I; Surabaya: Citra Media, 1996),
- Matthew B. dan Huberman A. Michael, *Qualitatif Data Analisis diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohendi, Analisis Kualitatif*, (Cet. I; UI Press, 1992),
- minarti Sri, *Manajemen sekolah; mengelola lembaga pendidikan secara mandiri*, (Cet II; Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),
- Nofyanti, “*Pentingnya Pengadaan Sarana dan Prasarana Bagi Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran Di MTs Alhairaat Biromaru Kabupaten Sigi*”, (Skripsi IAIN Palu. 2015),
- Putra Nusa, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2013),
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet, V; Jakarta: Pt Renika Cipta, 2003),
- Siregar Syofian, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2010),

Suharno, *Manajemen Pendidikan. (Sebuah Pengantar Bagi Calon Guru)*, (Cet I; Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Press, 2008),

Sari Anita Maya , “ *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Mts Negeri 2 Bandar Lampung*” (Skripsi UIN Radeng Intan Lampung.2018),

Satori Djaman dan Komariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2014),

Uno Hamzah B, *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mnegajar Yang Kreatif dan Efekttif*, (Cet. X;Jakarta:Bumi Aksara, 2014),

Umiyohana, “*Konsep Dasar Pembelajaran Fiqih di Madrasah*” diakses dari <http://umiyohana-Blogspot.com>. pada tanggal 09 juli 2020 pukul 19:21

Warsita Bambang,*Teknologi Pembelajaran:Landasan dan Aplikasinya*, (Cet. I; Jakarta:: Rineka Cipta, 2008),

Yogatama Radiyana, “*Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK MUHAMMADIYAH 3 SURAKRTA*” (Skripsi, IAIN Surakarta,2016),

Zamroni, *Manajemen Pendidikan Suatu Usaha Meningkatkan Mutu Sekolah*, (Cet. I, Yogyakarta:Penerbit Ombak,2013),

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MTs : Alkhairaat Sibalaya
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IX/1
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memperaktekkan tata cara penyembelihan, qurban dan aqiqah

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menjelaskan Ketentuan qurban

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta Didik dapat menjelaskan pengertian Qurban dan dalilnya
- Peserta Didik dapat menjelaskan syarat-syarat binatang yang dapat di pakai Qurban
- Peserta Didik dapat menjelaskan hal yang disunnahkan dalam Qurban
- Peserta Didik dapat menjelaskan waktu pelaksanaan Qurban

D. Materi Pembelajaran

- Qurban dan Aqiqah

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal
- Kerja kelompok kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang penyembelihan, qurban dan aqiqah

- Diskusi metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan Awal</i></p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi penyembelihan qurban dan aqiqah <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar penyembelihan qurban dan aqiqah dan tata caranya yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari 	10 Menit
2	<p><i>Kegiatan inti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik membaca literatur/referensi tentang penyembelihan qurban dan aqiqah (fase eksplorasi) • Peserta Didik mengamati demonstrasi guru tentang penyembelihan qurban dan aqiqah dan tata caranya (fase eksplorasi) • Membuat bagan penyembelihan qurban dan aqiqah dan tata caranya (fase elaborasi) • Pameran bagan dan saling mengomentari (fase elaborasi) • Salah seorang Peserta Didik mempraktekan penyembelihan qurban dan aqiqah sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan (fase elaborasi) • Penguatan tentang pengertian penyembelihan, qurban dan aqiqah (fase konfirmasi) 	50 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang materi penyembelihan qurban dan aqiqah • Guru memberikan tugas untuk mencari pengertian penyembelihan qurban dan aqiqah untuk pertemuan selanjutnya 	10 Menit

G. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Sumber Al-Qur'an Terjemahan dan Hadist

- Buku paket Fiqih Depaq
- Alat Komputer LCD
- Bahan LKS. Bahan Presentasi. Binatang qurban (Kambing)

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik dapat menjelaskan pengertian qurban dan aqiqah • Peserta Didi dapat menjelaskan syarat-syarat binatang yang dapat di pakai untuk qurban dan aqiqah • Peserta Didik dapat menjelaskan hal yang disunnahkan dalam qurban • Peserta Didik dapat menjelaskan waktu pelaksanaan qurban 	<p>Tes Lisan</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan pengertian qurban dan aqiqah • Jelaskan sayarat-syarat binatang yang dapat dipakai untuk qurban dan aqiqah • Jelaskan hal yang disunnahkan dalam qurban



Faizan Aziza, S.Pd
Nip.

Guru Bidang Studi Fiqih

Fatmah
Drs. Fatmah
Nip.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?
2. Apa visi dan misi Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?
3. Bagaimana keadaan Pendidik di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?
4. Bagaimana keadaan Peserta Didik di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?
5. Bagaimana keadaan Sarana dan Prasarana di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?
6. Bagaimana Ketersediaan Sarana dan Prasarana pembelajaran di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?
7. Apa sajakah Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang ada di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?

B. Pertanyaan Untuk Wakamad Dan Guru Mata Pelajaran Fiqih

1. Bagaimana Proses Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?
2. Bagaimana Pengadaan Sarana bahan ajar Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?
3. Bagaimana upaya pengadaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?

4. Apa saja Problematika yang di hadapi dalam meningkatkan pengadaan Sarana pada pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?

C. Pertanyaan Untuk Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat anda tentang Sarana dan Prasarana yang ada di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?
2. Apakah Ketersediaan Sarana dan Prasarana telah memadai dalam Pembelajaran Fiqih di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1570 /In.13/F.I/PP.00.9/10/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 9 Oktober 2020

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurfirani
NIM : 15.1.01.0139
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 03 November 1996
Semester : XI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sungai Manonda
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AQIDAH
AKHLAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI DI MAN 1
PALU
No. Hp : 083132059918

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si
2. Arda, S.Si., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.


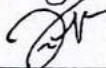
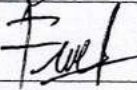
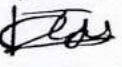
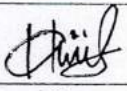
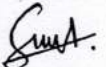
Wassalam,



Dekan,

DR. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Faozan Aziza, S.Pd	Kepala Sekolah/Wakamad Krikulum	
2	Rosniar, S.Pd	Wakamad Kesiswaan	
3	Dra. Fatmah	Guru Fiqih/Al-Qur'an Hadist	
4	Khairunnas	Peserta Didik	
4	Hasna	Peserta Didik	
5	Salsabila	Peserta Didik	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MUH.NUR
TTL : KAPOHU, 02-03-1998
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : baras mamuju utara
Judul :
NIM : 161010175
Jenis Kelamin : Laki-laki
Semester : V//
HP : 085145892946

Judul I

Implikasi kurangnya sarana dan prasarana dalam Pencapaian pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah MTS Alkhairaat Sibalaya kabupaten Sigi

Judul II

Penerapan metode cerita islami dalam penanaman nilai-nilai pendidikan islam di SD 01 kec. baras kab. pasangkayu

Judul III

Tinjauan pendidikan islam tentang hak dan kewajiban wanita dalam rumah tangga di desa waetuwo kec. baras kab. pasangkayu

Palu, 10 - 17 2019

Mahasiswa,

MUH.NUR

NIM. 161010175

Telaah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya buat proposal & ajukan ke ...

Pembimbing I : Drs. H. Hamzah, M.Pd.1

Pembimbing II : Hatta Fauharrozi, S.Pd.1, M.Pd.1

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAQIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 645 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/VI/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Hamzah, M.Pd.I
 2. Hatta Fakhurrozi, S.Pd, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Muh. Nur
NIM : 16.1.01.0175
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : IMPLIKASI KURANGNYA SARANA DAN PRASARANA DALAM PENCAPAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MTS ALKHAIRAAH SIBALAYA KABUPATEN SIGI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 19 Oktober 2019

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201252000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 131 /In.13/F.I/PP.00.9 /02/2020 Palu, 06 Februari 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. H. Hamzah, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Hatta Fakhurrozi, S.Pd., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Ag (Penguji)

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Muh. Nur
NIM : 16.1.01.0175
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI-2)
Judul Skripsi : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MA AL-KHAIRAT SIBALAYA KABUPATEN SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 Februari 2020
Waktu : 10.00 - selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.


Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA

UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini ...Senin..., tanggal 10... bulan ...2... tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Muh. Nur
NIM : 16.1.01.0175
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 2)
Judul Skripsi : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MTS AL-KHAIRAT SIBALAYA KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Drs. H. Hamzah, M. Pd.I
II. Hatta Fakhurrozi, S. Pd., M. Pd.I
Penguji : Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		<u>Catatan</u> :
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		1. Judul dipertimbangkan.
3.	METODOLOGI		2. Catatan belah di perbaiki.
4.	PENGUASAAN		3. Rumus Masalah
5.	JUMLAH		4. Kesimpulan ditulis yg dicantumkan
6.	NILAI RATA-RATA	07	5. Metodologi penelitian lebih lanjut 10/2020

Palu, 10 februari 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1003

Penguji,

Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini5. April..., tanggal ..10.. bulan2..... tahun 20....., telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

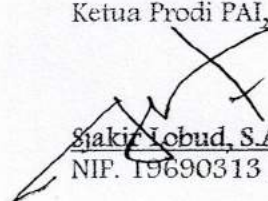
Nama : Muh. Nur
NIM : 16.1.01.0175
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 2)
Judul Skripsi : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MTS AL-KHAIRAT SIBALAYA KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Drs. H. Hamzah, M. Pd.I
II. Hatta Fakhurrozi, S. Pd., M. Pd.I
Penguji : Sjakir Lobud, S. Ag., M. Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

IO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	- judul ditinjau ulang
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- pengutip harus di perbaiki.
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 10 februari 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing I

Drs. H. Hamzah, M. Pd.I
NIP. 195712311990031009

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini SERANG, tanggal 10 bulan Februari tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Mth. Nur
NIM : 16.1.01.0175
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 2)
Judul Skripsi : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MTS AL-KHAIRAT SIBALAYA KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Drs. H. Hamzah, M. Pd.I
II. Hatta Fakhurrozi, S. Pd., M. Pd.I
Penguji : Sjakir Lobud, S. Ag., M. Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	- perbaiki footnote - perbaiki pengutipan
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	- Gunakan bahasa baku pd judul - penugasan istilah ditambahkan Metode dari penelitian
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	87	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 10 februari 2020

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690316 199703 1003

Pembimbing II,

Hatta Fakhurrozi, S. Pd., M. Pd.I
NIP. 197911182009011010

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 90-100 = A
2. 80- 89 = B
3. 60- 79 = C
4. 0 - 59 = D (mengulang)

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan).
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar.
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di depan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding-umum (mahasiswa).
2. Waktu seminar 1-2 jam.
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan.

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA :	MUHAMMAD
I.T.L :	KAROHU Z MARDI - 1998
NIM. :	16.1.01.0125
JURUSAN :	DEPARTEMEN AGAMA ISLAM
ALAMAT :	JL. WAJED



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

**NIME: KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 4 X 3

NAMA	: MUH. WUB
NIM.	: 16.1.01.01.75
JURUSAN	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 13/Agustus/2019	Sandi Adhar	PEMBENTUKAN SIFAT TOLERENSI PESERTA DIDIK MELALUI PENAIPIFAN MULTIKULTURAL DI SMP ERNUVA BIDA PALU	1. Drs. Saibir Muhammad Amin M.Pd. 2. Jumri H. Tahang, S.Pd-G M.Pd.	
2	Kamis 17/10/2019	Idil Athra A. Fokid	Studi Prestasi Akademik Mahasiswa yang tinggal di FGD dan rumah pada Mahasiswa di Program Studi PAIB, internet di era milenial terhadap pendidikan karakter bergamut studi pada Mahasiswa Jurusan PAI Agkafain 2016	1. Drs. Goniawan, B. Duminari 2. Saifuluddin, S. Ag. M. Ag	
3	Jum'at 01 November 2019	Sarni	Peran guru dalam Menerapkan L190. Terbiyah diteliti bagi Pembentukan Karakter Islami. Perilaku di Sman di bimbingan Fkh. Sasang Kayu, Prof sulbar	1. Dr. Rusdiani M. Pd. 2. Dr. Muhammad Nur Farid M. Pd.	
4	Jum'at 1 November 2020	Nur Afri	Meningkatkan Kemampuan Punchedipen Weningkatkan dan mubah peserta didik di Smp Negeri 1 Tuombo	1. Dr. Faimatuddin M. Ag 2. Adimi. Hi. Tahang basres. Ag. w. g.	
5	Kamis 6 Februari 2020	Yulianti	Proses Manajemen dalam Pemulihan kebutuhan pencapaian awal di lembaga keimanan khusus (LUPA) kelas II palu	1. Dr. Jihan M. Ag 2. A. Mutarna S. Ag. Mthi	
6	Jum'at 07/Februari/2020	Muh. Rigga	Peran dan Peran. Psikologi: terhadap Apunt dalam Seriti pada kelas. b. arab kelas VII lts.	1. Prof. Dr. H. Saif S. Palang. M. Pd 2. Drs. Syahril, M. A.	
7	Jum'at 10-07-2020	Zairra. Serewa	Perencanaan Model Pembelajaran Paicean Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mapel Fkh Di M. Alch girat, Lere	1. Dr. H. Kanaud. tin. Mb. 2. Muh. Nur Asmani, S. Ag. w. g.	
8	Jum'at 10-07-2020	Husna. a.	Mengembangkan Metode Pembelajaran pada jenjang pendidikan di Sman Negeri 1 Tuombo	1. Drs. Bakalar Mthi 2. Arifuddin M. Arif. S. Ag. w. g.	
9	Selasa 1-9-2020	Rizki Armba	Penerapan Metode Bina Masjidah terhadap Pengaruh Peserta Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAIBI SA BENSER	1. Prof. Dr. H. Saif S. Palang. M. Pd. 2. Hikmahulrahmah. ke. M. Pd.	
10	Selasa 1-9-2020	Rt sar M	Perencanaan Model Pembelajaran Paicean Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mapel Fkh Di M. Alch girat, Lere	1. Drs. Nurli Takunas, M. Pd. I. 2. Faimatuddin Yosut. S. Pd. I. M. Pd. I.	

Catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Muh. Nur
NIM : 16.1.01.0175
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 2)
Judul Skripsi : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MTS AL-KHAIRAT SIBALAYA KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Drs. H. Hamzah, M. Pd.I
II. Hatta Fakhurrozi, S. Pd., M. Pd.I
Penguji : Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 10 Februari 2020 / 10.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Ramadhan	16.101.0053	8/ PAI		
2.	INDRIANI	171010066	PAI/FTIK		
3.	LIM WAHYUMI	171010071	PAI/FTIK		
4.	Vian pratiwi	171010087	PAI/PAI		
5.	Ahmad. z	16.1.01.0199	PAI/FTIK		
6.	Muh. FIZLI RAZAQ	16.1.01.0090	PAI/FTIK		
7.	MohFazri Dj Tambogo	18.12.00008	T.IPS/FTIK		
8	Moh zaitun	16.1.01.0205	7/FTIK		
9.	Moh. RIFAL	16.1.01.0202	PAI/FTIK		
10.	Muslim.	16.1.01.0039	PAI/FTIK		
11.	Thony Air	16.10.10044	PAI/FTIK		
12	Siti Hartina	16.1.01.0055	PAI/PAI		
13.	Anisa Fitri	161010054	PAI/FTIK		
14	ZULKIFLI	171010073	VI/PAI		
15	Rizky Anisa	16.1.01.0090	VII/PAI		

Palu, 10 februari 2020

Pembimbing I,

Drs. H. Hamzah, M. Pd.I
NIP. 195712311990031009

Pembimbing II,

Hatta Fakhurrozi, S. Pd., M. Pd.I
NIP. 197911182009011010

Penguji,

Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690313 199703

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690313 199703 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1242/In.13/F.I/PP.00.9/08/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, Agustus 2020

Yth. Kepala Mts Alkhairaat Sibalaya

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Muh. Nur
NIM : 16.1.01.0175
Tempat Tanggal Lahir : Kapohu 2 Maret 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Wajet
Judul Skripsi : KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN FIQIH DI MTS ALKHAIRAAT SIBALAYA KABUPATEN SIGI
No. HP : 085340303471

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Hamzah, M.Pd.I
2. Hatta Fahrurrozi, S.Pd., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT SIBALAYA
NSM : 121272100020 NPSN : 40210290
KECAMATAN TANAMBULAVA
Alamat : Jl. Poros Palu – Kulawi KM. 29 KP. 94364

Nomor : 11.082 /MTs.A/SB/SKR-MHS/IX/2020 Sibalaya, 03 September 2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palu
di-
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 23 agustus 2020. Perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Muh. Nur dengan Judul, "Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di MTs. Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi". Dan Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian dari Tanggal 12 September Sampai dengan 30 September 2020.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.





BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama

: NIAH. NADIA

NIM

: 16.1.01.01.75

Jurusan/Prodi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi

: Feteheredean Sazana dan
Prasana dalam Meningkatkan
Kualitas Pembelajaran Tqiqib
di M.Ts. Akhaisah Suburto Kabupaten
Sigi.

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : M. LIA. UDAY
NIM: 16.101.0175
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam CPAU
PEMBIMBING : I. ~~Hatta~~ Drs. Hattazali, M. Pd. I
II. Hatta Fathuroozzi, S. Pd. M. Pd
ALAMAT : Jl. Walef
NO. HP : 085212158996

JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam
meningkatkan kualitas pembelajaran di
di FTIS Alkhairat Sibaya Kabupaten
Sigi.

Handwritten notes at the bottom of the page, including the name "M. Lia. Uday" and the NIM "16.101.0175".

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan ditambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : **MUHAMMAD H. NUSRI**
 NIM : **161610010125**
 Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Kegiatan Kelembagaan**
 Pembimbing I : **Dr. H. Hamzah, M. Pd.**
 Pembimbing II : **Hatta Fakhri Rozalis, Pd. M. Pd. I**

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	25 Desember 2019		- Revisi Judul - pengujian par - lihat buku - pandiduan	
2)	I Januari 2020		Revisi Proposal - Lanjutkan ke pemb. I	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	21 Januari 2020		1. Penulisan Nama orang, nama sekolah, nama desa, nama kota menggunakan huruf awal kapital. I.M.M.69.2.15.0119.0119.0119	
4.	20 Januari 2020.		Kutipan tidak boleh lebih dari 1 halaman	
5.	20 Januari 2020		Perbaiki kesim- PULAN.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	21 Januari 2020		1. Di euliyah bs kelam 2. Tabel masy? harus kelam per tabel	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Sa'atir Lobud, S.A.B., M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. H. Hamzah, M.Pd.
 NIP : 195712311990031009
 Pangkat/Golongan : Pangkat PMS / Dosen
 Jabatan Akademik : Dosen
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Hatta Fathurrozi S.Pd., M.Pd.
 NIP : 197911182009011010
 Pangkat/Golongan : Dosen PMS / Dosen
 Jabatan Akademik : Dosen
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : MUA. NUR
 NIM : 16.1.01.01 75
 Jurusan : Pai
 Judul : Keterselesaian Sarana dan Prasarana dalam

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar
di MTsN Al-Furqan Sihalaya Kab. Sigi
di MTsN Al-Furqan Sihalaya Kab. Sigi

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I
 Palu, 30 Oktober 2020
 Pembimbing II



NIP. 195712311990031009

NIP 197911182009011010



Wawancara dengan Kepala Sekolah/Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya Kabupaten Sigi



Wawancara dengan Wakamad Kesiswaan Mts Alkhairaat Sibalaya



Wawancara dengan Guru Fiqih Mts Alkhairaat Sibalaya



Lokasi Mts Alkhairaat Sibalaya



Keadaan Sarana Ruang Kelas



Gedung Mts Alkhairaat Sibalaya



Ruang Kepala Madrasah Mts Alkhairaat Sibalaya



Ruang Wakamad Kurikulum Mts Alkhairaat Sibalaya



Ruang Wakamad Kesiswaan Mts Alkhairaat Sibalaya



Ruang Guru Mts Alkhairaat Sibalaya



Gedung Osis dan Keagamaan Mts Alkhairaat Sibalaya



Ruang Lab Komputer Mts Alkhairaat Sibalaya



Ruang Perpustakaan Mts Alkhairaat Sibalaya

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Muh. Nur
Tempat/tgl. Lahir : Kapohu, 2 Maret 1998
Agama : Islam
Alamat : Jl. I Gusti Ngurah Rai
No HP/Telp. : 085340303471

B. Identitas Orang Tua

Ayah

Nama : Masding
Agama : Islam
Alamat : Desa Kasano
Pekerjaan : Petani

Ibu

Nama : Hasriani
Agama : Islam
Alamat : Desa Kasano
Pekerjaan : URT

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 003 Buriro, Kec. Baras, Kabupaten Pasangkayu
2. SMPN 1 Baras, Kec. Baras, Kabupaten Pasangkayu
3. SMAN 1 Baras, Kec. Baras, Kabupaten Pasangkayu
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu